

Study Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Di SDN 060868

Faeruz Auliae¹ Farhan Ardyansyah² Fatikha Azzahra³ Muthia Revanisyah⁴ Satri Sinaga⁵ Silva Rosalina Lubis⁶ Fitriani Lubis⁷

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: auliafaeruz@gmail.com¹ farhadmanis074@gmail.com² naikha623@gmail.com³ revanisyahmuthia@gmail.com⁴ satrisinaga1@gmail.com⁵ silvarosalinalbs@gmail.com⁶ fitrifbs@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Minat belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Namun, minat belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VI di SDN 060868 terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu metode pengajaran guru, partisipasi orang tua, ketersediaan media pembelajaran, serta motivasi siswa. Guru yang menggunakan metode pembelajaran inovatif cenderung meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan kurangnya dukungan dari orang tua menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan adanya strategi pembelajaran yang lebih menarik serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Kata Kunci: Minat Belajar, Bahasa Indonesia, Faktor Pembelajaran, Pendidikan Dasar

Abstract

Interest in learning Bahasa Indonesia at the elementary school level is a crucial factor in students' academic achievement. However, students' learning interest is often influenced by various internal and external factors. This study aims to identify and analyze the factors affecting the interest of sixth-grade students at SDN 060868 in learning Bahasa Indonesia. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving teachers, students, and parents. The results indicate that students' learning interest is influenced by several key factors, including teaching methods, parental involvement, the availability of learning media, and student motivation. Teachers who implement innovative teaching strategies tend to increase students' enthusiasm for learning, whereas a lack of parental support hinders the learning process. This study recommends more engaging teaching strategies and active parental involvement to enhance students' interest in learning Bahasa Indonesia.

Keywords: Learning Interest, Bahasa Indonesia, Learning Factors, Elementary Education



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diutamakan untuk membentuk kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Namun, minat belajar bahasa Indonesia di kalangan siswa sekolah dasar sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal. Minat belajar adalah kecenderungan (kemauan)

untuk mempertahankan minat dan mengingat suatu kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, memperhatikannya terusmenerus, disertai dengan perasaan senang. Jadi berbeda dengan perhatian, dalam arti hanya bersifat sementara (tidak lama) dan tidak serta merta diikuti oleh perasaan senang, sedangkan perhatian selalu diikuti oleh perasaan senang dan puas (Slameto, 2015). Dengan adanya minat siswa untuk belajar, maka keberhasilan belajar juga akan tercapai. Keberhasilan belajar merupakan ukuran dari proses belajar. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi, banyak usaha yang harus dilakukan oleh siswa itu sendiri dan guru. Selain upaya-upaya yang telah dilakukan, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor-faktor ini dapat membantu atau menghambat proses belajar. (Wahnan, 2018). Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di SDN 060798.

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain motivasi siswa, metode pengajaran, serta lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Pentingnya studi ini terletak pada upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pendidikan bahasa Indonesia yang efektif tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Dengan pendekatan yang tepat dalam pengajaran bahasa Indonesia, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bahasa mereka sendiri, yang menjadi dasar untuk berkomunikasi dengan baik di berbagai situasi. Hal ini sangat penting mengingat bahasa Indonesia adalah alat utama dalam proses belajar mengajar di semua mata pelajaran. Selain itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik juga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif, serta memberikan mereka peluang yang lebih baik dalam meraih kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan perubahan positif yang mendalam terhadap sistem pendidikan bahasa Indonesia di tingkat dasar, serta mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa yang lebih baik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak langsung pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kajian Pustaka

Di sekolah, siswa tidak hanya diajarkan bahasa Indonesia dalam bentuk resmi, sesuai dengan tata bahasa dan aturan penggunaan, tetapi juga diajarkan bahasa dalam bentuk yang tidak resmi, seperti dalam karya sastra. Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di sekolah dasar, dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, dan untuk menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar didefinisikan sebagai ketika siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah tingkat kemampuan minimal yang dimiliki siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar ini memberikan dasar bagi siswa untuk memahami dan menanggapi konteks lokal. Pemerintah berupaya mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui berbagai lembaga pendidikan, mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi. Namun, hasil yang

diperoleh masih belum memuaskan, dan banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa sekolah belum berhasil membekali siswa dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang memadai. Keterampilan berbahasa yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran merupakan hasil dari proses belajar yang mereka jalani.

Menurut Slameto (2010:54), ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, yang dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa hipotesis mengenai masalah yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain: (1) pengetahuan awal siswa yang beragam dapat memengaruhi hasil belajar, (2) keterbatasan kosa kata siswa yang belum memadai untuk materi kelas V, (3) kondisi di rumah yang dapat memengaruhi hasil belajar, (4) jarak rumah yang jauh dari sekolah, (5) lingkungan sosial yang kurang mendukung, (6) fasilitas pembelajaran yang tidak memadai di sekolah, dan (7) kondisi geografis sekolah di daerah pedesaan yang mengakibatkan kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas. Hasil belajar berkaitan erat dengan pencapaian yang diraih siswa. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika guru menguasai materi, metodologi pengajaran, dan dapat memanfaatkan lingkungan belajar dengan baik, serta mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian Anzar dkk (2017:63) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, terutama kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran, penguasaan materi yang rendah, serta penggunaan metode dan media yang tidak tepat. Penelitian Fitriani dkk (2022:68) juga mengungkapkan bahwa rendahnya minat siswa disebabkan oleh metode pengajaran yang masih bersifat ceramah, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dan minimnya penguasaan kosa kata yang membuat siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide. Sutina (2021:1977) menemukan bahwa siswa tidak memiliki minat yang cukup dalam belajar Bahasa Indonesia, yang terlihat dari kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru dan jarang penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik, seperti video pembelajaran. Selain itu, menciptakan suasana kelas yang nyaman, memberikan motivasi, pujian, dan membangun suasana belajar yang positif juga penting. Hal ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran di masa mendatang untuk meningkatkan minat siswa, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 060868. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VI, guru Bahasa Indonesia, serta orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas untuk mengamati bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru mempengaruhi keterlibatan mereka. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa guna menggali pengalaman serta pendapat mereka tentang pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, wawancara dengan orang tua dilakukan untuk memahami sejauh mana mereka terlibat dalam pendidikan anak. Dokumentasi meliputi analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta hasil belajar siswa sebagai data pendukung dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara, minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia diamati melalui keterlibatan mereka dalam tugas menulis dan membaca. Jika siswa antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut, dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, terdapat variasi dalam minat siswa tergantung pada metode pengajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor internal seperti keinginan siswa dan faktor eksternal seperti perhatian orang tua dan guru berperan penting dalam minat belajar siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Indonesia

Hasil wawancara menunjukkan beberapa faktor utama yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, antara lain:

- Peran Guru: Metode pengajaran yang monoton dapat mengurangi ketertarikan siswa. Guru yang kurang variatif dalam mengajar cenderung membuat siswa cepat bosan.
- Kurikulum yang Digunakan: SDN 060868 masih menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) di beberapa kelas karena keterbatasan fasilitas. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih terpusat pada buku tanpa adanya variasi media pembelajaran yang lebih interaktif.
- Partisipasi Orang Tua: Minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap nilai kebahasaan anak, sehingga siswa kurang mendapatkan dorongan belajar dari rumah.

Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar, termasuk peran guru dan dukungan orang tua, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia

Guru menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan minat siswa, di antaranya:

- Penggunaan Media Pembelajaran: Misalnya, pada kelas 1 digunakan poster huruf abjad dan ejaan kata untuk membantu siswa mengenal dasar-dasar Bahasa Indonesia.
- Pendekatan Berbasis Kompetensi: Guru memberikan latihan menulis untuk mengukur pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis.
- Kunjungan Literasi : Guru sesekali membawa anak didik mengunjungi perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi dan kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Bimbingan Tambahan: Untuk siswa yang tertinggal, guru memberikan perhatian lebih melalui sesi belajar tambahan di luar jam pelajaran atau saat jam istirahat.

Penelitian menunjukkan bahwa strategi guru yang efektif, termasuk penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tantangan dalam Mengajar Bahasa Indonesia

Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah:

- Siswa dengan Daya Tangkap Lemah dan Kurang Motivasi: Beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi, terutama dalam mengenali huruf abjad.
- Keterbatasan dalam Penerapan Kurikulum Merdeka: Karena keterbatasan fasilitas, hanya kelas 2, 4, dan 5 yang menggunakan Kurikulum Merdeka, sementara kelas lainnya masih menggunakan K-13 yang lebih terpaku pada buku.
- Minimnya Partisipasi Orang Tua: Orang tua kurang memberikan dukungan terhadap perkembangan keterampilan bahasa anak, sehingga pembelajaran hanya bergantung pada sekolah.

Studi menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa.

Saran untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan temuan di atas, berikut beberapa saran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia:

- Pengembangan Metode Pembelajaran yang Interaktif: Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan media digital atau permainan edukatif.
- Pelatihan untuk Guru: Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru agar dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, terutama dalam keterbatasan fasilitas.
- Keterlibatan Orang Tua: Orang tua perlu lebih dilibatkan dalam mendukung pembelajaran anak, misalnya dengan memberikan waktu membaca bersama di rumah atau memantau perkembangan akademik anak.

Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak sangat penting untuk keberhasilan akademik mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas VI di SDN 060868 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi dan keinginan siswa, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran, peran guru, dan dukungan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Metode pengajaran yang monoton, keterlibatan orang tua yang minim, dan penggunaan kurikulum yang terbatas menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif, memanfaatkan media yang menarik, dan melibatkan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Dengan upaya yang tepat, seperti pelatihan bagi guru dan peningkatan fasilitas belajar, diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat. Hal ini akan berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka dan memperbaiki kualitas pendidikan bahasa Indonesia di tingkat dasar secara signifikan, serta mempersiapkan siswa untuk berkomunikasi dengan lebih baik di berbagai situasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amelia, M., Yarmi, G., & Hasanah, U. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 15-25.
- Anzar, S. F. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53—64.
- Audrilia, R. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 008 Palembang. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 8(1), 39-46.
- Fitriani, N. H., & Nadya, Huda. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 18 (1), 65-69.

- Fuad, Z., & Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 43-44.
- Natasha, N., Al Bahij, A., & Mufidah, L. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa SD dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5. *Prosiding Seminar Nasional FIP*, 1(1), 123-130.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD gugus VI. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1), 3.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutina, B. Y., Makki, M., & Safruddin. (2022). Analisis Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1973-1978.
- Sya'adah, N., & Mulu, B. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Mts Lemo Bajo Wawolesea Konawe Utara. *Fusha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1).
- Wahnan, L. E. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di Sekolah Mediasi Islam Negeri 1 Mojokerto*. Skripsi, 30.